



Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Video Terhadap Minat dan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V

Naufal Zaky^{1✉}, Deny Setiawan², Sriadhi³

Universitas Negeri Medan, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: naufal.zaky30@gmail.com¹, geodeny@gmail.com², sriadhi01@yahoo.co.id³

Abstrak

Tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, cakap, berilmu, mandiri, kreatif dan bertanggung jawab serta menjadi warga negara demokratis yang tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan metode demonstrasi berbantuan video terhadap hasil dan minat belajar PPKn siswa kelas V. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V-A yang berjumlah 22 siswa sebagai kelompok eksperimen dan Kelas V-B yang berjumlah 22 siswa sebagai kelompok kontrol. Analisis data dilakukan menggunakan uji Anava dua jalur yang dapat dilihat pada hasil Test of Between-Subjects Effects. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi berbantuan video terhadap minat dan hasil belajar PPKn siswa kelas V di MI Teladan Guppi Tebing Tinggi. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 12,420 > F_{tabel} = 2,144$; $i 0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $78,871 > F_{tabel} = 2,144$. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terdapat interaksi serta pengaruh antara model pembelajaran demonstrasi berbantuan video dan minat belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar PPKn pada siswa kelas V.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Minat Belajar, Hasil Belajar.

Abstract

The purpose of Indonesian national education is to educate the nation's life so that they become human beings who believe, fear God Almighty, are healthy, capable, knowledgeable, independent, creative and responsible and become democratic citizens who cannot be separated from the development of science and technology. The purpose of this study was to determine the significant effect of the demonstration method on the results and interest in learning Civics in class V students. The samples in this study were students in class V-A who collected 22 students as the experimental group and Class V-B which collected 22 students as the control group. Data analysis was carried out using the two-way Anova test which can be seen in the results of the Test of Between-Subjects Effects. The results showed that there was a significant effect of the video demonstration method on the interest and learning outcomes of fifth grade Civics students at MI Teladan Guppi Tebing Tinggi. Based on the data analysis, a significance value of $0.001 < 0.05$ was obtained and the value of $hitung = 12,420 > = 2.144$; $i 0.000 < 0.05$ and $hitung$ value of $78.871 > = 2.144$. Based on data analysis, obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ so 0 is rejected and 1 is accepted. There is an interaction and influence between the video-assisted demonstration learning model and students' interest in learning in influencing Civics learning outcomes in fifth grade students.

Keywords: Demonstration Method, Interest in Learning, Learning Outcomes.

Copyright (c) 2022 Naufal Zaky, Deny Setiawan, Sriadhi

✉Corresponding author :

Email : naufal.zaky30@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3586>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, cakap, mandiri, kreatif dan bertanggung jawab serta menjadi warga negara demokratis yang tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pencapaian tujuan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ini dilakukan melalui pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan memerlukan berbagai alat dan metode. Istilah lain dari alat pendidikan yang dikenal hingga saat ini adalah teknologi informasi dan komunikasi seperti media pendidikan, alat peraga, sarana dan prasarana pendidikan dan sebagainya. Teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan telah mengubah paradigma pendidikan yang menempatkan guru sebagai fasilitator dimana siswa dapat memiliki akses yang seluas-luasnya kepada beragam media untuk kepentingan pendidikannya. Siswa dapat memanfaatkan teknologi menjadi suatu media pembelajaran yang sesuai, sehingga mempermudah siswa untuk menerima materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Aunurrahman, 2010:5).

Pada hakikatnya belajar mengajar adalah proses komunikasi, karena itu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas merupakan suatu komunikasi tersendiri, yaitu tempat siswa dan pendidik bertukar pikiran baik melalui tulisan, cerita, contoh, tauladan, maupun lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu untuk mewujudkan efektifitas situasi belajar mengajar sangat dibutuhkan pemakaian media yang sesuai dengan bahan pelajaran yang disajikan kepada anak didik. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan media yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa media tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Pendidik sekurang-kurangnya dapat menggunakan teknologi maupun media sederhana yang dapat menunjang pembelajaran didalam kelas, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dalam pembelajaran, sikap dan karakter siswa juga perlu untuk diperhatikan. Landasan sikap dan karakter siswa dapat dilihat bagaimana siswa tersebut dan menumbuhkan rasa kebangsaan, pemahaman, pengalaman batin serta penerapan nilai-nilai dan moral Pancasila dengan cara individu maupun lingkup sosial. Hal ini dapat di implementasikan pada mata pelajaran PPKn dalam sekolah. PPKn sangat berperan dalam mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui tindakan pemikiran kritis, cermat dan rasional menggunakan pola fikir yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan adalah untuk menyelaraskan Standar Nasional Pendidikan dengan dinamika perkembangan masyarakat, lokal, nasional, dan global guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian, yang bersama-sama membangun kurikulum pendidikan, penting dan mendesak untuk disempurnakan. Dan pemantapan Standar Nasional Pendidikan dan pengaturan kurikulum secara utuh sangat penting dan mendesak dilakukan untuk mencapai tujuan peningkatan mutu dan daya saing sumberdaya manusia Indonesia hasil pendidikan yang telah menjadi komitmen nasional.

Setelah berlakunya Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013, maka berlaku pula kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013, penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang berdasarkan pada proses hingga pada hasil dan hasil belajar. Pendekatan tematik integratif mempunyai peranan penting dalam pembelajaran dengan kompetensi yang mencakup pengembangan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pencapaian kompetensi berkaitan dengan minat dan prestasi dalam belajar.

Prestasi dalam belajar dapat tercapai apabila menggunakan metode pembelajaran dan penggunaan media yang tepat. Maka, penggunaan metode pembelajaran dan media yang inovatif merupakan keharusan karena sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran PPKn.

Fenomena di MI Teladan Guppi Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi, ditemukan bahwa fakta dalam pembelajaran masih banyak siswa yang belum memperlihatkan keseriusan belajar secara optimal. Dalam pelaksanaannya, proses belajar hanya diarahkan untuk menerima informasi, kemampuan siswa masih difokuskan untuk menghafal dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Siswa belum terbiasa untuk menyelesaikan soal yang sistematis, sehingga banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikannya.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V MI Teladan Guppi Kota Tebing Tinggi ditemukan bahwa nilai rata-rata pembelajaran PPKn cenderung masih rendah dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn masih banyak yang berada dibawah KKM. Oleh karena itu, maka peneliti perlu diadakannya metode baru dengan menggunakan media pembelajaran untuk membantu dalam proses belajar mengajar agar siswa lebih memahami maksud dari materi dan tidak ada rasa kejenuhan ataupun kebosanan.

Hal yang menyebabkan rendahnya minat dan hasil belajar setiap siswa pada muatan PPKn diduga karena proses pembelajaran belum berpusat ke siswa. Sesuai dengan pendapat Richard E.Mayer (2004), jika diperhatikan dengan baik pembelajaran yang berpusat ke siswa, siswa dapat mencari tahu sendiri materi yang dipelajari, dan secara otomatis akan melatih keaktifan belajar dan kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar siswa pada muatan PPKn perlu dilakukan perbaikan dalam metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran demonstrasi. Pembelajaran demonstrasi merupakan metode pembelajaran dimana siswa dapat menemukan konsep materi yang dipelajari dengan metode demonstrasi. Hal ini senada dengan pendapat Laney (2015) bahwa pendekatan demonstrasi digunakan untuk pembelajaran terpadu yang telah disiapkan oleh guru. Guru merencanakan beberapa pembelajaran demonstrasi untuk masing-masing komponen pembelajaran untuk memastikan bahwa semua guru memiliki kesempatan.. Dengan metode demonstrasi dengan berbantuan media siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan serta keterampilan dalam menentukan solusi yang tepat dalam setiap permasalahan dalam muatan pelajaran PPKn.

Penerapan metode demonstrasi pada muatan pelajaran PPKn diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Mengingat sangat penting keaktifan belajar dan pencapaian kompetensi muatan PPKn yang ditunjukkan dengan hasil belajar. Dengan demikian, peneliti menganggap perlu untuk dilakukan pengkajian tentang penerapan metode demonstrasi khususnya pada muatan pelajaran PPKn.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mengkaji kebenaran hipotesis tentang penggunaan metode demonstrasi berbantuan media video yang mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas V SD.

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siwi Utaminingsy pada tahun 2012 di Kulon Progo untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan menyimak dongeng siswa kelas V dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video terhadap kemampuan menyimak dongeng siswa kelas V SD N Panjatan Kulon Progo.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muchtarom Desiyanto pada tahun 2012 di Bantul untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SD kelas III dengan kesimpulan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD N Bantul Manunggal.
3. Penelitian oleh Imas Setiawati pada tahun 2012, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa MI yang menyatakan bahwa interpretasi data yang didapat, indeks korelasi sebesar 0,946 dan termasuk kategori yang sangat kuat (nilai r hitung pada rentang 0,901,00). Hal

ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengaruh penggunaan media audiovisual dengan motivasi belajar siswa MI Al-Bahri. Kemudian adanya hubungan yang sangat kuat/tinggi tersebut dinyatakan dengan adanya kontribusi variabel X (pengaruh penggunaan media audiovisual) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa). Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah tinggi rendahnya motivasi belajar siswa ada hubungannya dengan pengaruh penggunaan media audio visual.

4. Penelitian yang dilakukan Setiawan (2017), Seminar Nasional Pendidikan mengenai Model Demonstrasi Terbimbing pada Pembelajaran CAD dengan Media Video. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam menggunakan media pembelajaran video dengan model demonstrasi terbimbing dan memperbaiki kualitas pembelajaran menggambar bangunan gedung dengan menggunakan aplikasi Autodesk Autocad. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat langkah-langkah yang tepat dalam menggunakan media pembelajaran video dengan model demonstrasi adalah dengan diawali apersepsi, dilanjutkan membentuk kelompok dengan anggota empat mahasiswa, dilanjutkan pembagian *file* video pembelajaran dan soal, dilanjutkan dengan pemutaran video pembelajaran, dilanjutkan diskusi kelompok untuk mengerjakan soal, kemudian presentasi hasil kerja dengan metode demonstrasi terbimbing, selanjutnya dosen memberikan penguatan beserta kesimpulan dengan melibatkan mahasiswa, dan penilaian. Penggunaan media pembelajaran video dengan model demonstrasi terbimbing sebagaimana telah dilaksanakan pada penelitian ini dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar dari pra siklus sebesar 55%, siklus pertama 73%, siklus kedua 94%.

Dari beberapa hasil penelitian yang relevan di atas, peneliti sangat tertarik dalam penelitian ini karena berbeda dengan penelitian sebelumnya bahwa PPKn menjadi sangat penting dalam pembentukan karakter bernegara siswa, serta metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif untuk diterapkan.

Dengan penerapan metode demonstrasi dengan berbantuan video dalam pembelajaran tematik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran PPKn dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar pada pembelajaran tematik di kelas V SD.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu. Alasan eksperimen semu digunakan dalam penelitian ini dikarenakan subjek tidak bisa dilakukan pemilihan secara acak (random), individu mana yang akan dimasukkan ke dalam kelompok eksperimen dan mana individu yang dimasukkan ke dalam kelompok kontrol (Ali, 2010). Penelitian ini menggunakan kelompok alami yang sudah terbentuk sebelumnya. Tahap yang dilaksanakan dalam penelitian ini. *Pre-test* (tes awal), *Treatment* (pemberian perlakuan) dan *Post-test* (tes akhir). Penelitian ini dilakukan di MI Teladan Guppi Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi. Penelitian dilakukan pada kelas V yang terdiri dari dua kelas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Teladan Guppi Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi yang berjumlah 44 siswa. Kelas V-A yang berjumlah 22 siswa sebagai kelompok eksperimen dan Kelas V-B yang berjumlah 22 siswa sebagai kelompok kontrol.

Menurut Arikunto (2019:104) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel diambil secara keseluruhan. Dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Teladan Guppi Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi yang berjumlah 44 siswa. Kelas V-A yang berjumlah 22 siswa sebagai kelompok eksperimen dan Kelas V-B yang berjumlah 22 siswa sebagai kelompok kontrol.

Maka dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode demonstrasi dengan berbantuan media video dan minat belajar, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar PPKn siswa kelas V SD. Peneliti menggunakan uji anava dua jalur untuk menguji hipotesis penelitian.

Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap nilai angket minat belajar siswa dan nilai *post test* hasil belajar siswa pada taraf signifikansi 0,05 (5%) serta H_0 dan H_1 sebagai berikut: Hipotesis statistik: $H_{01}: \mu_0 = \mu_1$, $H_{11}: \mu_0 \neq \mu_1$, $H_{02}: \mu_0 = \mu_1$, $H_{12}: \mu_0 \neq \mu_1$

H_0 : Nilai angket minat belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

H_1 : Nilai angket minat belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

H_0 : Nilai *post test* tes hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

H_1 : Nilai *post test* tes hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's*. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak.

Pengujian homogenitas matriks varian/covarian dilakukan terhadap nilai angket minat belajar dan nilai *post test* tes hasil belajar siswa. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (5%) serta H_0 dan H_1 sebagai berikut:

H_0 : Matrik varian/covarian dari nilai angket minat belajar dan nilai *post test* tes hasil belajar siswa adalah sama.

H_1 : Matrik varian/covarian dari nilai angket minat belajar dan nilai *post test* tes hasil belajar siswa adalah berbeda.

Uji homogenitas matriks varian/covarian dapat dilihat dalam hasil uji *Box's M*, dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kontrol $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kontrol $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi berbantuan media video terhadap minat dan hasil belajar PPKn siswa kelas V MI Teladan Guppi. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengumpulkan data awal berupa nilai Ulangan Akhir Semester Ganjil (UAS) mata pelajaran PPKn kelas V -A dan V-B kemudian data tersebut dianalisis.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media video lebih baik di bandingkan dengan metode konvensional. Dengan adanya metode demonstrasi berbantuan media video siswa menjadi tertarik untuk mempelajari ulang apa yang telah dipelajari karena siswa karena siswa lebih tertarik untuk mempelajari ulang apa yang telah dipelajari karena siswa menulis dengan kreasi siswa masing-masing dengan beraneka simbol, suara, gambar dan warna-warna untuk mengingat materi. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa video adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan otak sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, dan perasaan.

Pembelajaran dengan berbantuan video menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik ini dalam bentuk suatu pola ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah, ini jauh lebih mudah dari pada metode pencatatan tradisional karena ia mengaktifkan kedua belah otak cara ini juga menyenangkan,

menenangkan kreatif.54 Pembelajaran PPKN dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media video akan meningkatkan daya hafal dan motivasi belajar siswa yang kuat, serta siswa menjadi lebih kreatif.

Selain kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, siswa juga akan lebih termotivasi dengan pembelajaran PPKN. Hasil tes pembelajaran menggunakan metode demonstrasi berbantuan media video lebih tinggi dari pembelajaran konvensional. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode demonstrasi berbantuan media video lebih efektif daripada metode konvensional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan demonstrasi berbantuan media video berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru dalam pembelajaran dikelas.

Dari hasil analisis data menggunakan uji Anava dua jalur yang dapat dilihat pada hasil Test of Between-Subjects Effects menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar yaitu 12,420 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,144 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hal ini berarti nilai $F_{hitung} = 12,420 > F_{tabel} = 2,144$ yang artinya H_1 diterima atau ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media video terhadap minat belajar siswa pada materi lingkaran.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Muhammad Rizki Fauzi yang mengatakan bahwa kemampuan koneksi PPKN yang mendapatkan metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media video lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional⁵⁶ Hasil penelitian ini yaitu terjadi peningkatan pemahaman belajar peserta didik yang ditandai dengan ketuntasan hasil belajar. Dapat diketahui bahwa penggunaan metode demonstrasi berbantuan media video memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar kelas V MI Teladan Guppi.

Dalam proses pembelajaran memang awalnya siswa banyak yang tidak memperhatikan guru dalam memberikan materi pembelajaran, banyak yang membuat suasana kelas gaduh, dan banyak yang bermalasan-seakan-akan tidak mau menerima materi pembelajaran. Tetapi didalam proses pembelajaran, siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Selain itu, siswa juga mampu menyelesaikan tugas dari guru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh yang mengatakan Aning Safitri bahwa metode demonstrasi berbantuan media video dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 1,6 % sedangkan 98,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Uji homogenitas varians dapat dilihat dari hasil uji *Levene's Test of Equality of Error Variances* menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun hasil uji *Levene's Test* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Output SPSS Uji Levene's Test
Levene's Test of Equality of Error Variances**

	F	df1	df2	Sig.
MINAT	3.406	1	42	.072
HASIL BELAJAR	3.764	1	42	.059

Uji *Levene's Test of Equality of Error Variances* digunakan untuk mengetahui apakah varians antar kelompok data adalah sama. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi hasil uji kurang dari 0,05, maka kelompok memiliki varians yang berbeda. Sebaliknya, jika nilai signifikansi hasil uji kurang dari 0,05, maka kelompok memiliki varians yang sama. Pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi data angket minat $0,072 > 0,05$ dan nilai *post-test* hasil belajar sebesar $0,059 > 0,05$. Hal ini berarti kelompok memiliki varians yang sama atau homogen.

Setelah kedua uji pra syarat hipotesis dipenuhi dilanjutkan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menguji perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok berbeda. Adapun hasil uji dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu:

Tabel 2. Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	MINAT	451.027 ^a	1	451.027	12.420	.001
	HASIL BELAJAR	1605.368 ^b	1	1605.368	78.871	.000
Intercept	MINAT	171468.754	1	171468.754	4.722E3	.000
	HASIL BELAJAR	18408.095	1	18408.095	904.382	.000
X	MINAT	451.027	1	451.027	12.420	.001
	HASIL BELAJAR	1605.368	1	1605.368	78.871	.000
Error	MINAT	1525.155	42	36.313		
	HASIL BELAJAR	854.882	42	20.354		
Total	MINAT	174602.000	44			
	HASIL BELAJAR	21405.000	44			
Corrected Total	MINAT	1976.182	43			
	HASIL BELAJAR	2460.250	43			

Hipotesis Statistik:

$$H_{01} = \mu_0 = \mu_1$$

$$H_{11} = \mu_0 \neq \mu_1$$

$$H_{02} = \mu_0 = \mu_2$$

$$H_{12} = \mu_0 \neq \mu_2$$

Uji hipotesis Anava dua jalur digunakan untuk menguji perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok berbeda. Adapun hasil dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu:

Tabel 3. Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	MINAT	451.027 ^a	1	451.027	12.420	.001
	HASIL BELAJAR	1605.368 ^b	1	1605.368	78.871	.000
Intercept	MINAT	171468.754	1	171468.754	4.722E3	.000
	HASIL BELAJAR	18408.095	1	18408.095	904.382	.000

	HASIL BELAJAR	18408.095	1	18408.095	904.382.000
X	MINAT	451.027	1	451.027	12.420 .001
	HASIL BELAJAR	1605.368	1	1605.368	78.871 .000
Error	MINAT	1525.155	42	36.313	
	HASIL BELAJAR	854.882	42	20.354	
Total	MINAT	174602.000	44		
	HASIL BELAJAR	21405.000	44		
Corrected Total	MINAT	1976.182	43		
	HASIL BELAJAR	2460.250	43		

Hipotesis Statistik:

$$H_{01} = \mu_0 = \mu_1$$

$$H_{11} = \mu_0 \neq \mu_1$$

$$H_{02} = \mu_0 = \mu_2$$

$$H_{12} = \mu_0 \neq \mu_2$$

Hipotesis:

H_{01} : Tidak ada pengaruh metode demonstrasi berbantuan media video terhadap minat belajar siswa pada pelajaran PPKN kelas V MI Teladan Guppi.

H_{11} : Ada pengaruh metode demonstrasi berbantuan media video terhadap minat belajar siswa pada pelajaran PPKN kelas V MI Teladan Guppi.

H_{02} : Tidak ada pengaruh metode demonstrasi berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PPKN kelas V MI Teladan Guppi.

H_{12} : Ada pengaruh metode demonstrasi berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PPKN kelas V MI Teladan Guppi.

Berdasarkan tabel *Test of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa:

- 1) Uji pengaruh metode demonstrasi berbantuan media video terhadap minat diperoleh harga $F = 12,420$ dan memiliki tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti H_{01} ditolak dan H_{11} diterima. Sehingga menunjukkan bahwa “Ada pengaruh metode demonstrasi berbantuan media video terhadap minat belajar siswa pada pelajaran PPKN kelas V MI Teladan Guppi.”
- 2) Uji pengaruh model pembelajaran *Situation Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah diperoleh harga $F = 78,871$ dan memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_{02} ditolak dan H_{12} diterima. Sehingga menunjukkan bahwa “Ada pengaruh metode demonstrasi berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PPKN kelas V MI Teladan Guppi.”

Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi berbantuan media video terhadap minat dan hasil belajar, maka digunakan analisis *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, dan *Roy's Largest Root*. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Multivariate Test

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.992	2.486E3 ^a	2.000	41.000	.000
	Wilks' Lambda	.008	2.486E3 ^a	2.000	41.000	.000
	Hotelling's Trace	121.247	2.486E3 ^a	2.000	41.000	.000
	Roy's Largest Root	121.247	2.486E3 ^a	2.000	41.000	.000
X	Pillai's Trace	.665	40.691 ^a	2.000	41.000	.000
	Wilks' Lambda	.335	40.691 ^a	2.000	41.000	.000
	Hotelling's Trace	1.985	40.691 ^a	2.000	41.000	.000
	Roy's Largest Root	1.985	40.691 ^a	2.000	41.000	.000

Hipotesis Statistik:

$$H_{03} = \mu_0 = \mu_3$$

$$H_{13} = \mu_0 \neq \mu_3$$

Uji hipotesis:

H_{03} : Tidak ada pengaruh metode *demonstrasi berbantuan media video* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran PPKN di MI Teladan Guppi.

H_{13} : Ada pengaruh metode *demonstrasi berbantuan media video* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran PPKN di MI Teladan Guppi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, dan *Roy's Largest Root* memiliki nilai signifikansi $0,000$ sehingga lebih kecil dari $0,05$. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, dan *Roy's Largest Root* signifikan. Dengan demikian H_{03} ditolak dan H_{13} diterima. Hal ini berarti “Ada pengaruh metode *demonstrasi berbantuan media video* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran PPKN di MI Teladan Guppi”.

Hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan minat dan hasil belajar siswa yang diberikan metode *demonstrasi berbantuan media video* dengan siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional dapat dilihat dalam rekapitulasi hasil penelitian pada tabel berikut :

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian	Kriteria Pengujian	Interpretasi	Kesimpulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	$H_{01}: (\mu_0 = \mu_1)$: Tidak ada pengaruh metode <i>demonstrasi berbantuan media video</i> terhadap minat belajar siswa pada pelajaran PPKN kelas V MI Teladan Guppi.	Harga $F_{hitung} = 12,420$ dengan nilai signifikansi $0,001$	$F_{hitung}(12,420) > F_{tabel}(2,144)$ atau nilai signifikansi $(0,001) < 0,05$	H_0 ditolak, H_1 diterima	Ada pengaruh metode <i>demonstrasi berbantuan media video</i> terhadap minat belajar siswa kelas V pada pelajaran PPKN di MI Teladan Guppi

2	$H_{02}: (\mu_0 = \mu_2)$: Tidak ada pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PPKN kelas V MI Teladan Guppi.	Harga $F_{hitung} = 78,871$ dengan nilai signifikansi 0,000	$F_{hitung}(78,871) > F_{tabel}(2,144)$ atau nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$	H_0 ditolak, H_1 diterima	Ada pengaruh metode <i>demonstrasi berbantuan media video</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran PPKN di MI Teladan Guppi
3	$H_{03}: (\mu_0 = \mu_3)$: Tidak ada pengaruh metode <i>demonstrasi berbantuan media video</i> terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V pelajaran PPKN di MI Teladan Guppi	Nilai signifikansi uji <i>Pillae Trace</i> , <i>Wilk Lambda</i> , <i>Hotelling Trace</i> , dan <i>Roy's Largest Root</i> = 0,000	Nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$	H_0 ditolak, H_1 diterima	Ada pengaruh metode <i>demonstrasi berbantuan media video</i> terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran PPKN di MI Teladan Guppi

Dari hasil analisis data menggunakan uji Anava dua jalur yang dapat dilihat pada hasil *Test of Between-Subjects Effects* menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar yaitu 78,871 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,144 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hal ini berarti nilai $F_{hitung} = 78,871 > F_{tabel} = 2,1444$ yang artinya H_1 diterima atau ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media video terhadap hasil belajar dengan hasil sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi berbantuan video terhadap minat belajar PPKn siswa kelas V di MI Teladan Guppi. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 12,420 > F_{tabel} = 2,144$.
2. Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi berbantuan video terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V di MI Teladan Guppi. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $78,871 > F_{tabel} = 2,144$.
3. Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi berbantuan video terhadap minat belajar dan hasil belajar PPKn siswa kelas V MI Teladan Guppi. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh metode demonstrasi berbantuan video terhadap minat dan hasil belajar PPKn siswa kelas V di MI Teladan Guppi, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi berbantuan video terhadap minat dan hasil belajar PPKn siswa kelas V di MI Teladan Guppi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adekoya, Y. M., & Olatoye, R. A. (2011). *Effect of Demonstration, PeerTutoring, and Lecture Teaching Strategies on Senior Secondary School Students Achievement in an Aspect Agricultural Science*. The Pacific Journal of Science and technology, 12, 320-332
- Ameh, P. O. & Dantani, Y. S. (2012). *Effects of Lecture and Demonstration Method on the Academic Achievement of Students in Nassarawa*. International Journal Modern Science, 2169-9917.
- Amin, S. N. (2017). *An Introduction of Education*. New Delhi: Educreation Publishing.
- Arends, R. I. & Kilcher, A. (2010). *Teaching for Student Learning Becoming an Accomplished Teacher*. New York and London: Routledge.
- Daluba, N. E. (2013). *Effect of Demonstration Method of Teaching on Students Achievement in Agricultural Science*. World Journal of Education Kogi State University, Anyigha, Nigeria. Vol 3, No. 6 ISSN 19250746.
- Eison, J. (2010). *Using Active Learning Instructional Strategies to Create Excitement and Enhance Learning*. University of South Florida, Edu 162. 1-20..
- Hawkins, K. L., Florian, A. & Rouse, M. (2007). *Achievement and Inclusion in Schools*. London: British Library Cataloguing in Publication Data.
- Ja'far, M. R., Abdullah, Y. & Buba, B. E. (2014) *Effects of Demonstration and Lecture Method Teaching Apiculture on Performance of Agiric Student in Adamawa State University, Nigeria*. Journal Scientific Vol 14 issue 2 ISSN. 2284-7995.
- Joyce, B. W. M, & Calhoun. E. (2015). *Model of Teaching (9thed)*. New York: Pearson Education.
- Kemp, E. J., Morrison, G. R., & Ross, S. M. (1994). *Designing Effective Instruction*. New York: Macmillan.
- Klesse, E. J. (2004). *Student Activities in Today's Schools: Essential Learning for All Youth Lanha Maryland*. Maryland: Rowman & Litdefield Publising Group, Inc.
- Kpolovi, P. J, Joe, A. I, & Okto, T. (2014). *Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School*. International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE), 1(1), 73-100.
- Kyriacou, C. (2009). *Effective Teaching in Schools: Theory and Practice*. Cheltenham: Stanley Thornes Ltd.
- Laney S. (2015). *Implementing Guided Math: Tools for Educational Leaders*. Huntington Beach: Shell Education
- Miftahul, H. (2013). *Model-Model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman, A. M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, A. H. (2017). *Model Demonstrasi Terbimbing Pada Pembelajaran CAD dengan Media Video*. Seminar Nasional Pendidikan Vokasi ke 2 (pp. 540-552). Surakarta: UNS
- Silberman, M. L. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terjemahan oleh Komarudin Hidayat. Yogyakarta: YAPPENDIS.
- Sirinterlikci, A., Zane, L., & Sirinterlikci, A. L., (2009). *Active Learning Throught Toy Design and Development*. The Journal of Technology Studies. 35(2). 14-22
- Soltanzadeh, L., Hashemi, S. R. N., & Shahi, S. (2013). *The Effect of Active Learning on Academic Achievement Motivation in High School Students*. Scholars Research Library, 5(6). 127-131.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2012). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

7969 *Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Video terhadap Minat dan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V – Naufal Zaky, Deny Setiawan, Sriadhi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3586>

Sugiyono. (2013). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta

Taylor, J. & Bilbrey, J. (2010). *Effectiveness of Inquiry Based and Teacher Directed Instruction in an Alabama Elementary School*. *Journal of Instruction Pedagogies*, 1-17.

Uhumuavbi, P. O, Mamudu, J. A. (2009). *Relative Effects of Programmed Instruction and demonstration Method on Student Academic Performance in Science*. *College Student Journal*; Jun 2009

Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zaini, H. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani